

Pemetaan Dan Analisis Potensi Sumber Daya Alam di Desa Onolimburaya

**Edward Alezandro Lbn. Raja¹, Firman Zebua², Idarman Wati Hia³, Hadrianus
Gulo⁴**

^{1,2,3,4} Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Firman Zebua

E-mail: aograscal@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan desa mitra. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Onolimburaya, Kecamatan Mandrehe Barat, Kabupaten Nias Barat, dengan tema Menuju Desa Cerdas dengan Kolaborasi Kampus. Program ini berfokus pada pemetaan dan analisis potensi sumber daya alam, infrastruktur desa, serta kesadaran kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap potensi desa, kemudahan dalam navigasi desa melalui pemasangan plang nama jalan, serta peningkatan kebersihan lingkungan desa. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan serta keterbatasan dana. Dengan sosialisasi dan pelatihan, hambatan ini dapat dikurangi. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Kata Kunci - KKN, Pengabdian Masyarakat, Pemetaan, Sumber Daya Alam, Desa Onolimburaya

Abstract

The Community Service Program (KKN) is a form of contribution to society aimed at providing solutions to the issues faced by partner villages. This program was carried out in Onolimburaya Village, Mandrehe Barat District, Nias Barat Regency, under the theme Towards a Smart Village through Campus Collaboration. The program focused on mapping and analyzing natural resource potential, village infrastructure, and environmental cleanliness awareness.

The methods used included participatory, educational, and collaborative approaches. The results of this program showed an increase in community awareness of the village's potential, easier village navigation through the installation of street name signs, and improved environmental cleanliness. The main challenges faced were the lack of community awareness regarding cleanliness and limited funding. However, through socialization and training, these obstacles could be minimized. It is hoped that this program will provide sustainable benefits for the community.

Keywords - KKN, Community Service, Mapping, Natural Resources, Onolimburaya Village

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari serta berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat. Desa Onolimbura memiliki berbagai tantangan, seperti minimnya perhatian terhadap potensi sumber daya alam, kurangnya fasilitas infrastruktur desa, serta kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan yang masih rendah. Oleh karena itu, program KKN ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan pemerintah desa, masyarakat, serta mahasiswa. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat
 - a. Observasi langsung dan diskusi dengan perangkat desa.
 - b. Penyusunan program berdasarkan hasil analisis.
2. Pelaksanaan Program
 - a. Pemetaan dan Analisis Sumber Daya Alam: Survei lapangan dan wawancara dengan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi yang belum dimanfaatkan.
 - b. Pembuatan Plang Nama Jalan: Pemasangan plang nama jalan di setiap dusun guna mempermudah navigasi desa.
 - c. Gotong Royong Kebersihan: Pembersihan lingkungan desa dan balai desa bersama masyarakat setempat.
3. Evaluasi dan Keberlanjutan
 - a. Diskusi evaluatif dengan pemerintah desa dan masyarakat.
 - b. Penyusunan rekomendasi untuk keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek penting:

1. Pemetaan dan Analisis Potensi Sumber Daya Alam
 - a. Identifikasi potensi pertanian seperti karet, kelapa, dan pisang.
 - b. Pengenalan konsep pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah produk.
2. Pembuatan Plang Nama Jalan
 - a. Memudahkan navigasi masyarakat dan pendatang dalam menemukan lokasi tujuan.
 - b. Memperkuat identitas lokal dan mendukung administrasi desa.
3. Gotong Royong Kebersihan
 - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan bersih.
 - b. Menciptakan lingkungan desa yang lebih nyaman dan sehat.
 - c. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan dan keterbatasan dana dalam pelaksanaan program. Namun, dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, kendala ini dapat diatasi secara bertahap.

Tabel 1.
Jadwal KKN

Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Lokasi	Waktu
Senin, 13 Januari 2025	Perkenalan mahasiswa dengan aparat desa	Kantor Desa Onolimbu Raya	09.00 – 16.00 WIB
	Pemasangan spanduk KKN di depan balai desa		
Selasa, 14 Januari 2025	Pengambilan data-data penduduk di kantor desa	Kantor Desa Onolimbu Raya	09.00 – 16.00 WIB
	Penyerahan surat izin dari kampus ke pemerintahan desa		
Rabu, 15 Januari 2025	Pemasangan spanduk di posko mahasiswa	Posko mahasiswa	08.00 – 17.00 WIB
Kamis, 16 Januari 2025	Mengunjungi Masyarakat di dusun I onolimbu raya	Dusun I Onolimbu Raya	09.00 – 17.00 WIB
Jumat, 17 Januari 2025	Pengumpulan data Masyarakat di dusun I	Posko mahasiswa	-
Sabtu, 18 Januari 2025	Libur	-	-
Minggu, 19 Januari 2025	Ibadah dan memperkenalkan diri di jemaat ONKP Onolimbu Raya	Gereja ONKP Onolimbu Raya	10.00 – 14.00 WIB 14.00 – 17.00 WIB
Senin, 20 Januari 2025	Mengunjungi dusun IV Onolimbu Raya dan sekaligus mengumpulkan data – data disetiap penduduk	Gawuhao	09.00 – 17.00 WIB
Selasa, 21 Januari 2025	Mengunjungi dusun IV Onolimbu Raya dan sekaligus mengumpulkan data – data disetiap penduduk	Gawuhao	09.00 – 17.00 WIB
Rabu, 22 Januari 2025	Mengunjungi dusun 3 Onolimbu Raya Sekaligus Mengumpulkan data – data penduduk	Hiliwaito	10.00 – 15.00 WIB
Kamis, 23 Januari 2025	Mengikuti kegiatan pembagian bahan pangan di desa Onolimbu Raya	Kantor Desa	09.00 – 16.00 WIB
Jumat, 24 Januari 2025	Membersihkan Kantor Desa	Kantor Desa	03.15 WIB
Sabtu, 25 Januari 2025	Libur	-	-

Minggu, 26 Januari 2025	Ibadah	Gereja ONKP Onolimbu Raya	10.00 - 13.00 WIB
Senin, 27 Januari 2025	Mengunjungi tokoh perabot kayu serta mengumpulkan bahan untuk membuat plang nama jalan	Hilimuakho	09.00 - 15.00 WIB
Selasa, 28 Januari 2025	Mengunjungi dusun 2 sekaligus mengumpulkan data – data penduduk	Hilimuakho	09.00 - 14.00 WIB
Rabu, 29 Januari 2025	Libur	-	-
Kamis, 30 Januari 2025	Mengecat Kayu	Posko Mahasiswa	08.00 – 15.00 WIB
Jumat, 31 Januari 2025	Ngprint nama – nama jalan	Sirombu	09.00 – 10.00 WIB
Sabtu, 01 Febuari 2025	Membuat tulisan nama jalan	Posko Mahasiswa	09.00 – 17.00 WIB
Minggu, 02 Febuari 2025	Ibadah	Gereja ONKP Onolimbu Raya	10.00 – 14.00 WIB
Senin, 03 Febuari 2025	Pemasangan plang nama jalan didusun 1 sampai 4	Desa Onolimbu Raya	09.00 – 17.00 WIB
Rabu, 05 Febuari 2025	Mengikuti rapat musrembang desa	Kantor desa	10.00 – 15.00 WIB
Kamis, 06 Febuari 2025	Plang selamat datang di perbatasan desa	Dusun 4 Gawuhao dan Dusun 2 Hilimuakho	13.00 – 14.00 WIB
Jumat, 07 Febuari 2025	Gotong – royong Bersama membersihkan lingkunga	Lingkungan kantor desa	09.00 – 17.00 WIB
Sabtu, 08 Febuari 2025	Libur	-	-
Minggu, 09 Febuari 2025	Ibadah	Gereja ONKP Onolimbu Raya	10.00 - 13.00 WIB
Senin, 10 Febuari 2025	Membersihkan kantor desa	Kantor Desa	09.00 – 16.00 WIB
Selasa, 11 Febuari 2025	Mengikuti pertemuan dosen dengan sekdes Onolimbu Raya	Kantor Desa dan Rumah Sekdes	10.00 – 17.00 WIB
Rabu, 12 Febuari 2025	Penyuluhan Bersama dosen di SMA dan SMK Mandrehe	SMA dan SMK Mandrehe dan Sirombu	08.00 – 14.00 WIB
Kamis, 13 Febuari 2025	Pamitan atau akhir dari kegiatan KKN	Kantor Desa	09.00 – 14.00 WIB



Gambar 1.
Penyerahan Mahasiswa KKN Ke Pihak Desa Onolimbura



Gambar 2.
Analisis Potensi Sumber Daya Alam Di Desa Onolimbura



Gambar 3.
Serah Terima Cenderamata dari Mahasiswa KKN Kepada Pihak Desa Sebagai Tanda Bahwasanya Kegiatan Pelaksanaan KKN di Desa Sudah Selesai

KESIMPULAN

KKN di Desa Onolimbura berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam bidang pemetaan potensi desa, navigasi desa, dan peningkatan kebersihan lingkungan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pemerintah desa terus mendukung dan mengembangkan inisiatif yang telah dilakukan selama KKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Togu Harlen Lbn Raja, S.E., M.Si selaku Rektor Institut Bisnis dan Komputer Indonesia atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
2. PJ Mareti Gulo selaku Kepala Desa Onolimbura yang telah memfasilitasi sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan KKN ini dengan lancar
3. Tim Kepanitiaan KKN Institut Bisnis dan Komputer Indonesia atas arahan bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
4. Edward A. Lbn. Raja, S.E., S.Ked., M.Biomed., M.M selaku Dosen Pembimbingan Lapangan yang telah memberikan moril dan spiritual sehingga dapat melaksanakan kegiatan KKN ini dengan baik dan lancar.
5. Tokoh masyarakat dan warga masyarakat Desa Onolimbura yang telah bersedia menerima dan membantu kami selama melaksanakan program KKN.
6. Rekan-rekan kelompok KKN dan semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S (2020). *Pentingnya KKN dalam Pengabdian Masyarakat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 45-55.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). *Panduan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Kemendesa PDTT.
- Paikun & Kurniawan. (2021). *Pemetaan Sumber Daya Alam dan Pengembangan Ekonomi Desa*. Jurnal Pembangunan Desa, 7(1), 34-50.
- Setiawan, H. (2023). *Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Desa Berkelanjutan Melalui KKN*. Jurnal Sosial & Humaniora, 8(3), 112-125.
- Sudarsono, A. (2019). *Analisis Potensi Ekonomi Desa Berbasis Sumber Daya Alam*. Jakarta: Pustaka Cendekia.